

ANALISIS VEGETASI DAN DOSIS HERBISIDA *Metil Metsulfuron 20%* UNTUK MENGENDALIKAN GULMA PADA TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) MENGHASILKAN DI PERKEBUNAN RAKYAT

SKRIPSI

**OLEH:
MAYA SAFITRI
1510241005**

Pembimbing

1. **Prof. Ir. Ardi, MSc**
2. **Ade Noferta, SP, MP**



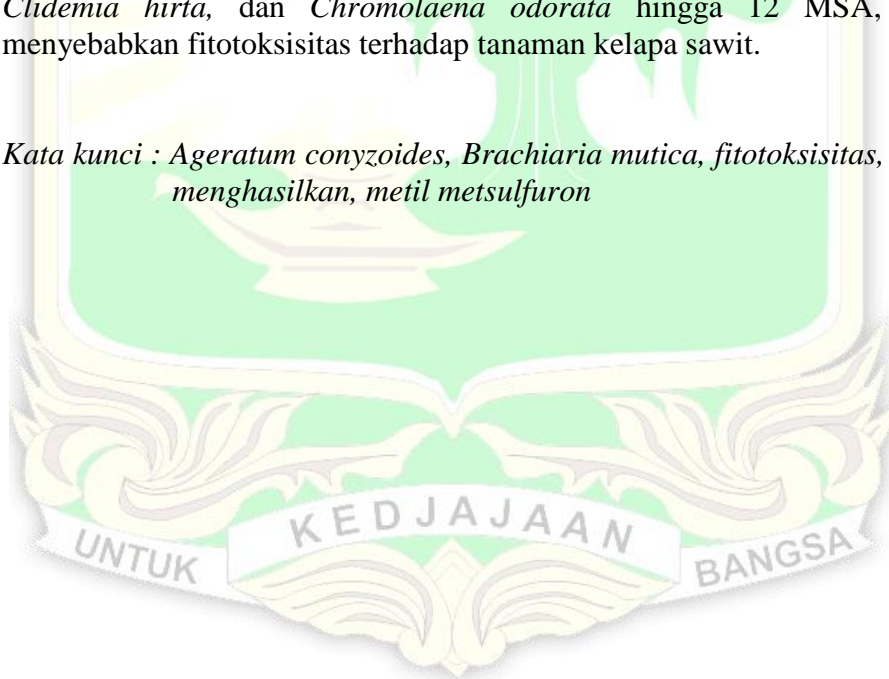
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KAMPUS III DHARMASRAYA
2019**

**ANALISIS VEGETASI DAN DOSIS HERBISIDA *Metil Metsulfuron* 20%
UNTUK MENGENDALIKAN GULMA PADA TANAMAN KELAPA
SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) MENGHASILKAN DI PERKEBUNAN
RAKYAT**

ABSTRAK

Penelitian ini telah dilaksanakan di perkebunan rakyat tanaman kelapa sawit menghasilkan yang ada di Kenagarian Tebing Tinggi, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat dan di Laboratorium Kampus III UNAND. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi jenis dan struktur vegetasi gulma di lahan penelitian, dosis herbisida *Metil Metsulfuron* yang efektif mengendalikan gulma serta mengetahui gejala fitotoksitas dari penggunaan herbisida *Metil Metsulfuron*. Perlakuan disusun dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 7 perlakuan dan 4 kali ulangan. Perlakuan herbisida terdiri dari herbisida *Metil metsulfuron* dengan dosis 87,5; 75,0; 62,5; 50,0 dan 37,5 g/ha, penyiangan mekanis dan kontrol. Analisis data yang digunakan adalah uji F dan dilanjutkan dengan uji DNMRT pada taraf 5%. Berdasarkan Hasil penelitian lahan didominasi oleh 3 gulma yaitu: *Brachiaria mutica*, *Axonopus fissifolius* dan *Ageratum conyzoides*. Aplikasi herbisida berbahan aktif *Metil metsulfuron* dosis 62,5 g/ha efektif mengendalikan *Ageratum conyzoides*, *Clidemia hirta*, dan *Chromolaena odorata* hingga 12 MSA, serta tidak menyebabkan fitotoksitas terhadap tanaman kelapa sawit.

*Kata kunci : Ageratum conyzoides, Brachiaria mutica, fitotoksitas, kelapa sawit
menghasilkan, metil metsulfuron*



VEGETATION ANALYSIS AND DOSES OF HERBICIDE *Methyl Metsulfuron* 20% TO CONTROL WEEDS IN PRODUCTIVE SMALL HOLDER OIL PALM PLANTATION(*Elaeis guineensis* Jacq.)

ABSTRACT

This research was conducted on farmer's productive oil palm plantation in Kenagarian Tebing Tinggi, Dharmasraya Regency, West Sumatra Province and at Laboratory of Campus III Andalas University from September to December 2018. This research aims to determine the composition of species and structure of weed vegetation in the research area, the dose of herbicide *Methyl Metsulfuron* which effectively controls weeds and to know phytotoxicity symptoms of the use *Methyl Metsulfuron* herbicide. The treatments were arranged in a Randomized Block Design (RBD) with 7 treatments and 4 replications. The herbicide treatment consisted of herbicides with *methyl metsulfuron* at doses of 87.5; 75.0; 62.5; 50.0 and 37.5 g / ha, mechanical weeding and control. The data analysis used is the F test and continued with the DNMRT test at the level of 5%. Based on the results of the study, the land was dominated by 3 weeds, namely: *Brachiaria mutica*, *Axonopus fissifolius* and *Ageratum conyzoides*. The application of *Methyl Metsulfuron* herbicide of 62.5 g/ ha effectively controls *Ageratum conyzoides*, *Clidemia hirta*, and *Chromolaena odorata* up to 12 MSA, and does not cause phytotoxicity to oil palm plants.

Keywords: *Ageratum conyzoides*, *Brachiaria mutica* , *phytotoxicity*, *productive oil palm*, *methyl metsulfuron*

